

PUSAT PERBELANJAAN DAN REKREASI KABUPATEN BARRU DENGAN PENDEKATAN HARMONY WITH NATURE

¹Arun Hamzah, ²Meldawati Artayani, ³Tahang Kasim

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Makassar, 90231, Sulawesi Selatan

*email: arunhamzah.201@gmail.com

ABSTRAK

Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi adalah pusat perbelanjaan serba ada dan tempat rekreasi dengan suasana shopping street centre yang biasanya dilengkapi pula dengan taman serta dengan penyediaan fasilitas yang direncanakan menjadi satu kesatuan kelompok dan memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal. Dalam perancangan ini nantinya diharapkan mampu menjadi tempat refreasing bagi orang-orang yang lelah melakukan aktifitasnya sehari-hari berdasarkan kebutuhan dan daya dukung site, dan mampu memberikan memberikan warna baru dan bangunan ikonik bagi warga kabupaten barru yang masih menggunakan estetika dan konsep yang masih terbilang klasik. Pada perancangan yang berjudul "Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi Di Kabupaten Barru" ini akan mengangkat tema yaitu Harmony With Nature, yaitu membuat bangunan sebagai wadah yang mampu menampung segala jenis kegiatan dan kebutuhan hidup dalam sehari-hari yang didukung dengan sarana dan prasarana sebagai bentuk perwujudan wadah yang multifungsi, serta unsur alam sebagai simbol Kabupaten Barru dengan keragaman alamnya.

Kata Kunci : Harmony With Nature, Kab Barru, Klasik, Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi, shopping street centre,

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kabupaten Barru adalah salah satu Kabupaten yang berada pada pesisir barat Provinsi Sulawesi Selatan, terletak antara koordinat 40o5'49" – 40o47'35" lintang selatan dan 119o35'00" – 119o49'16" bujur timur dengan luas wilayah 1.174.72 km² berjarak lebih kurang 100 Km sebelah utara Kota Makassar dan 50 Km sebelah selatan Kota Pare-pare dengan garis pantai sepanjang 78 Km. Kabupaten Barru berada pada jalur Trans Sulawesi dan merupakan daerah lintas wisata antara Kota Makassar dengan Kabupaten Tana Toraja sebagai tujuan wisata serta berada dalam Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Pare-pare. Jumlah penduduknya berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2022 sebanyak 186.910 jiwa, dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki sebanyak 91.453 jiwa dan perempuan sebanyak 95.457. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk di kabupaten Barru sangat pesat. Perjalanan dari Makassar ke Kabupaten Barru dapat ditempuh selama 1,5 jam dan dari Kota Pare-pare ke Kabupaten Barru selama 45 menit. Kabupaten Barru berbatasan

dengan kota Pare-pare dan Kabupaten Sidrap di sebelah Utara, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone di sebelah Timur, Kabupaten Pangkep di sebelah Selatan dan Selat Makassar di sebelah Barat, yang dapat di akses menggunakan berbagai jenis transportasi seperti motor, mobil, kendaraan umum seperti bus antar kota, Kereta api yang stasiunnya dekat dengan site perancangan. Dengan peningkatan jumlah penduduk yang signifikan perlu juga diselaraskan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, sektor yang paling baik dikembangkan yaitu sektor ekonomi berupa pusat perbelanjaan dan rekreasi, pusat perbelanjaan dan rekreasi adalah Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi adalah pusat perbelanjaan serba ada dan tempat rekreasi dengan suasana shopping street centre yang biasanya dilengkapi pula dengan taman serta dengan penyediaan fasilitas yang direncanakan menjadi satu kesatuan kelompok dan memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal. Dalam perancangan ini nantinya diharapkan mampu menjadi tempat refreasing bagi orang-orang yang lelah melakukan aktifitasnya sehari-hari berdasarkan kebutuhan dan daya dukung site (Lawson, Fred, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture Press, London, 1981, hal 2).

Pembangunan pusat perbelanjaan dan rekreasi di Kabupaten Barru ini bertujuan untuk menunjang sebuah kegiatan bisnis seperti mengadakan pertemuan dan pameran produk hanya berpusat di satu tempat. Dalam hal konstruksi, bangunan akan menggunakan struktur yang tepat untuk bangunan bentang lebar yang menampung banyak orang agar kenyamanan dan keselamatan terjamin. Tuntutan fungsi yang akan menampung banyak orang tentunya dibutuhkan bentuk tampilan yang spesifik menghadirkan karakter bangunan publik skala besar yang unik.

Pusat perbelanjaan dan rekreasi adalah pusat perbelanjaan serba ada dan tempat rekreasi dengan suasana shopping street centre yang biasanya dilengkapi pula dengan taman serta dengan penyediaan fasilitas yang direncanakan menjadi satu kesatuan kelompok dan memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal (Lawson, Fred, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture Press, London, 1981, hal 2).

Dalam proses perancangan pusat perbelanjaan dan rekreasi perlu adanya suatu jenis pendekatan yang mana pendekatan tersebut memiliki dampak yang signifikan baik bagi penghuni bangunan maupun bagi masyarakat yang melihat bangunan. Perancangan pusat perbelanjaan dan rekreasi harus menggunakan pendekatan yang mampu mengekspresikan wadah bagi fungsi yang ada didalam-Nya. Teori perancangan yang relevan dengan fungsi dan aktivitas bangunan akan memudahkan orang mengetahui bahwa bangunan tersebut memiliki kesan, persepsi atau gambaran fungsi bangunan melalui ekspresi tampilan yang dominan. Dipilihnya pendekatan Harmony With Nature untuk diterapkan pusat perbelanjaan dan rekreasi dengan menunjukkan bentuk fisik dan non fisik pada bangunan. (Antoniades, dalam jurnal Anggraini; Nugroho; Suparno, 2017).

b. Rumusan Masalah

Dari yang telah diuraikan pada latar belakang di atas terdapat beberapa poin permasalahan yang timbul, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan lokasi pusat perbelanjaan berdasarkan kondisi eksisting yang ada di kab Barru?
2. Bagaimana penerapan konsep tata ruang dalam bangunan tersebut sehingga mampu mengungkapkan bangunan yang bersifat rekreatif bagi semua lapisan masyarakat baik golongan umur maupun golongan ekonomi.
3. Bagaimana perancangan pusat perbelanjaan dengan pendekatan Harmony With Nature menjadi daya tarik bagi masyarakat kabupaten barru.

Tujuan perancangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini sebagai berikut:

1. Mampu memberikan suasana baru bagi kabupaten barru dengan pusat perbelanjaan yang lebih modern yang tepat dari estetika bangunan, dengan konsep Harmony With Nature.
2. Menciptakan sebuah konsep arsitektur pada perancangan pusat perbelanjaan kabupaten barru.
3. Mampu menjelaskan desain/rancangan pusat perbelanjaan kabupaten barru dengan konsep Harmony With Nature

Metode perancangan

1. Tahap pengumpulan data

- a. Studi literatur, mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan dan persoalan yang ditemukan atau diteliti.
- b. Studi lapangan/survei, metode yang dilakukan untuk mencari informasi faktual di lapangan sebagai acuan agar mempermudah proses perancangan.
- c. Studi komparatif, kegiatan meninjau sebuah objek yang berkaitan dengan topik perancangan dengan Cara membandingkan beberapa objek kemudian menghasilkan pemikiran baru.

2. Analisis data

Melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan melalui survey lokasi. Metode deskripsi yang mengkaitkan aturan standar dan kebutuhan Gedung konvensi yang akan ditransformasikan ke desain fisik.

3. Penyusunan konsep rancangan.

Metode deskripsi yang mengkaitkan aturan standar dan kebutuhan pasar yang akan ditransformasikan ke desain fisik. Menyusun konsep perancangan dari data Analisa yang telah di kumpulkan.

4. Proses perancangan/aplikasi desain.

Hasil dari analisis konsepsi kemudian di aplikasikan ke desain sehingga menghasilkan rancangan bangunan Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi di kabupaten barru.

Defenisi Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan ini memiliki luas lahan 1,5 Ha. Dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- Utara, jika di lihat dari sisi utara site maka bangunan yang ada yaitu alun-alun kota barru yang merupakan ruang terbuka hijau.
- Timur, dari sisi timur dilihat atau berbatasan dengan Jl. A.P Pettarani, dan beebraapa toko serta rumah makan.
- Selatan, jika dilihat dari sisi selatan site yaitu terdapat semak dan rawa yang merupakan lahan kosong, dan tidak jauh dari situ terdapat pemukiman.
- Barat, disebelah barat terdapat jalan poros makassar-pare, serta gedung atau kantor bupati dan kantor DPRD kabupaten barru.

Untuk penentuan site lokasi perancangan dilakukan pemilihan alternatif site di 2 lokasi yang berbeda dengan beberapa indikator pemilihan yang sesuai dengan karakteristik dari perancangan objek. Adapun lokasi yang terpilih tepatnya berada di jalan poros makassar-pare tepatnya di kecamatan barru, kelurahan coppo yang merupakan site berada dalam kawasan pariwisata menurut rencana tata ruang wilayah Kabupaten Barru.



Gambar 1 Lokasi Perancangan (Penulis 2023)

[illegible]

Gambar 2 Konsep site Development (Penulis)

Pada perancangan Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi Kabupaten Barru memiliki 4 aktivitas didalamnya yaitu kegiatan utama, kegiatan rekreasi, kegiatan pengelolah, kegiatan pendukung. Pola massa tunggal Lokasi tapak perancangan Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi dapat di akses melalui 2 kases Jalan yaitu, Jl. Poros makassar-pare merupakan jalan trans sulawesi yang berdekatan langsung dengan alun-alun kota barru serta berada di samping kawasan perkantoran, sehingga sangat ideal dalam pencapaiannya, dapat juga diakses melalui Jl. A.P pettarani yang merupakan kawasan perdagangan, lokasi tapak dapat di akses menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Gambar 3 Zoning (Penulis 2023)

Zonasi aktivitas, disebut juga zonasi situs, digunakan dalam perancangan pusat perbelanjaan dan rekreasi. Hal ini didasarkan pada empat hierarki karakteristik aktivitas:

1. Zona public

Merupakan daerah yang dapat dicapai dengan bebas oleh publik, ditempatkan fasilitas-fasilitas yang bersifat umum seperti area parkir, pos jaga, entrance, cafeteria hall.

- ## 2. Zona semi public

Taman, restoran, kedai kopi, dan pusat jajanan semuanya dapat ditemukan di zona transisi yang tenang antara sektor publik dan swasta ini.

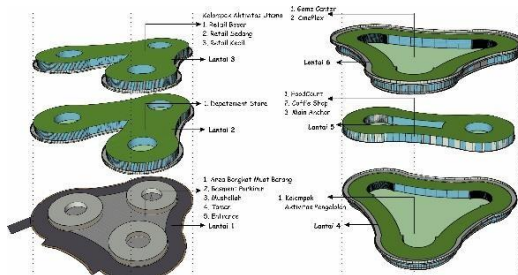
3. Zona privat

Ini adalah zona untuk perkantoran yang sifatnya khusus dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan umum. Yang diingat untuk zona ini adalah wilayah administrasi dan kantor pengelolah.

4. Zona service

Merupakan tempat penunjang kegiatan seperti mushola, gudang, mekanikal dan elektrik, pemeliharaan gedung, pantry, dan lain-lain.

c. Tata Bangunan



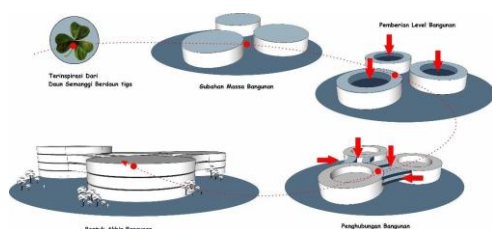
Gambar 4 Gubahan Bentuk (Penulis 2023)

Tujuan dari perancangan Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi adalah

1. Mampu memberikan suasana baru bagi kabupaten baru dengan pusat perbelanjaan yang lebih modern yang tepat dari estetika bangunan, dengan konsep Harmony With Nature
2. Menciptakan sebuah konsep arsitektur pada perancangan pusat perbelanjaan kabupaten baru.
3. Mampu menjelaskan desain/rancangan pusat perbelanjaan kabupaten baru dengan konsep Harmony With Nature.

d. Gubahan Massa

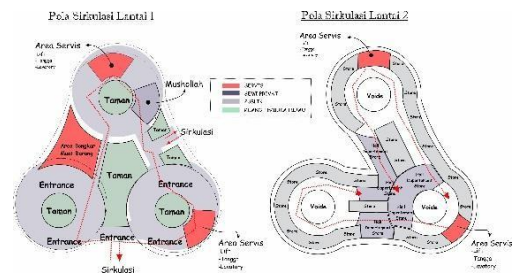
Analisis bentuk dan ruang merupakan suatu penganalisisan terhadap karakter dan visualisasi yang akan ditampilkan pada bangunan. Bentuk merupakan penghubung ruang dalam dengan lingkungan luar bangunan. Bentuk terdiri atas elemen-elemen seperti tekstur, warna, ukuran, orientasi, posisi, dan massa. Keseluruhan elemen tersebut dikomparasikan guna mewujudkan citra dan tampilan bentuk bangunan. Berikut analisis terhadap elemen-elemen tersebut



PUSAT PERBELANJAAN DAN REKREASI KABUPATEN BARRU DENGAN PENDEKATAN HARMONY WITH NATURE

Gambar 5 Gubahan Massa (Penulis 2023)

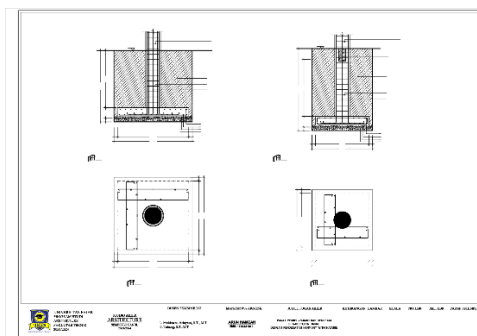
e. Pola Sirkulasi ruang dalam



Gambar 6 Pola Sirkulasi (Penulis 2023)

Ruang-ruang di tempatkan berdasarkan jenis dan sifat kegiatannya dengan pertimbangan efesiensi, aksesibilitas dan sifat suatu ruang.

f. Struktur bangunan



Gambar 7 Stuktur Bangunan (penulis 2023)

Perencanaan sistem struktur pada perancangan Pusat perblanjaan dan rekreasi adalah sebagai berikut :

1. Struktur Bawah (substruktur)

Menggunakan pondasi Bore Pile adalah jenis pondasi dalam berbentuk tabung, diawali dari pembuatan lubang di tanah dengan cara tanah di bor terlebih dahulu kemudian dipasang besi tulangan ke dalam lubang dan dilanjutkan pengecoran

2. Struktur Tengah (Substruktur)

Struktur tengah merupakan bagian-bagian bangunan yang terletak di atas permukaan tanah dan di bawah atap, serta layak ditinggali oleh manusia. Yang dimaksud struktur tengah di antaranya dinding, kolom,dan ring

3. Struktur Atas (Superstruktur)

Dak atau plat lantai dari beton yang menjadi standar dalam pembangunan adalah dak yang dibuat dengan cara konvensional. Dak dibuat dari beton bertulang yaitu campuran semen, pasir, kerikil dengan tulangan dari besi

beton yang dirangkai Dak atau plat lantai dari beton yang menjadi standar dalam pembangunan rumah adalah dak yang dibuat dengan cara konvensional. Dak dibuat dari beton bertulang yaitu campuran semen, pasir, kerikil dengan tulangan dari besi beton yang dirangkai (Siswoyo,2008)

g. Tampak Depan dan Belakang Bangunan



Gambar 8 Tampak Depan Bangunan (Penulis 2023)



Gambar 9 Tampak Belakang (Penulis 2023)

h. Eksterior



Gambar 10 Eksterior Bangunan (Penulis 2023)



Gambar 11 Eksterior Bangunan (Penulis 2023)



Gambar 12 Eksterior (Penulis 2023)



Gambar 13 Eksterior (Penulis 2023)

i. Interior



Gambar 14 Interior Pengelola (Penulis 2023)



Gambar 16 Interior Pebgelolah (2023)

j. Hasil Perancangan



PENUTUP

a. kesimpulan

adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan perancangan Pusat Perbelanjaan Dan Rekreasi dengan menganalisis secara keseluruhan aktivitas yang ingin di hadirkan dalam perancangan, sehingga dapat di manfaatkan sebagai wadah untuk berangsur nya suatu acara , dengan memerhatikan keadaan lingkungan sekitar.
- b. Dalam perancangan ini mencoba mengoptimalkan kepada metode pendekatan yang digunakan dengan harapan perancangan ini merupakan suatu contoh bangunan yang hemat energi serta ramah lingkungan tanpa merusak lingkungan sekitar bangunan.
- c. Dengan penerapan konsep Harmony With Nature akan memberikan kesan yang unik terhadap bangunan konvensional lainnya, dengan cara mengoptimalkan konsep yang di maksud sehingga dapat mengurangi emisi gas karbon .

REFERENSI

- A Meikanugrah (2000) Tinjauan Teori Shopping Mall.
Dipetik Oktober 25,2020,dari A Meikanugrah :
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/2129/0bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Agung Supriadi, M.K.K.K (Februari, 22,2021) Sistem Kebakaran Aktif dan Pasif.Dipetik Juni 9,2021, dari Agung Supriadi, M.K.K.K:
<https://katigaku.top/2021/02/22/sistem-proteksi-kebakaran-aktif-dan-pasif/> (admin, 2020)
- ayu oktaviana, r. a. (2022). evaluasi perancangan konsep ruang terbuka pada pusatperbelanjaan sebagai desain yang tanggap pandemi. arjouana, 7.
- Budiardjo. Eko. 1997. ed. Perkembangan Arsitektur dan

Pendidikan arsitek di Indonesia, penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 1997.

- D.K. Ching, Francis. 1996. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Cetakan ke-6.Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hakim, Rustam. 2014. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta: BumiAksara.
- Lan, T.T. "Space frame Structures" StructuralEngineering Handbook Ed. Chen(2022, januari). badan statistik kabupaten barru. Retrieved from google
- New York. 1978 Ching, DK, Francis, Ir. Paulus Hanoto Adjie, Arsitektur : Bentuk,Ruang dan Susunannya, Erlangga, Jakarta, 1984
- Wikipedia(Desember 6,2019) Daftar Pusat Perbelanjaan di Makassar. DipetikOktober 25,2020,dari Wikiperdia :
https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pusat_perbelanjaan_di_Makassar